



## **Pada hari kedatangan Rasulullah -ﷺ- di Madinah, segala sesuatu di Madinah menjadi terang. Sebaliknya pada hari beliau wafat, segala sesuatu di Madinah menjadi gelap.**

Anas bin Malik- raḍiyallāhu 'anhu- berkata, "Pada hari kedatangan Rasulullah -ﷺ- di Madinah, segala sesuatu di Madinah menjadi terang. Sebaliknya pada hari beliau wafat, segala sesuatu di Madinah menjadi gelap. Tidaklah kami membersihkan tangan dari menguburkan Rasulullah -ﷺ- padahal kami masih sedang menguburkan beliau, kecuali kami tidak lagi mengenal hati kami."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Ibnu Mājah - Diriwayatkan oleh Tirmizi - Diriwayatkan oleh Ahmad]

Anas bin Malik -raḍiyallāhu 'anhu- bercerita tentang sosok Nabi -ﷺ- bahwa pada hari beliau pertama kali memasuki Madinah untuk berhijrah dari Mekah, segala sesuatu di Madinah menjadi terang. Tapi sebaliknya pada hari beliau -ﷺ- meninggal dunia, segala sesuatu di Madinah menjadi gelap. Terang dan gelap yang disebutkan dalam hadis ini bersifat maknawi, bukan indrawi. Kemudian dia menceritakan bahwa tatkala para sahabat selesai menguburkan beliau -ﷺ-, mereka tidak lagi menemukan hati mereka seperti keadaan sebelumnya di masa hidup Nabi -ﷺ- yang dipenuhi dengan cahaya iman, kelembutan, dan kebersahabatan di antara mereka lantaran terputusnya wahyu dan hilangnya keberkahan hidup bersama beliau -ﷺ-.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/10983>

